



**UNIVERSITAS MERCU BUANA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

Name : Ade Leasfita
NIM : 55212110025
Title : *Communication Between Women In Issues Facing Women in Disaster Areas (Descriptive Study Society Kampung Pulo In Facing Flood)*

ABSTRACT

The flood disaster is a threat every year, as well as women's issues amid floods in Jakarta which has not been raised by the media becomes very important to study, then in this study, the authors focus research on "How communication between women in facing the problems of women in the affected areas?". In every group of men and women definitely have different knowledge in dealing with a problem, as well as groups in certain areas. Background pengatahanan different which makes each different group in addressing the problem, because it refers to the commonly used local knowledge. The theory used in this study, in addition to use interpersonal communication theory also uses the concept of knowledge sharing and local knowledge. The paradigm of this research is constructivist, and the approach used is qualitative and descriptive method. Constructivist paradigm is also a research paradigm that emphasizes understanding of the problems of social life based on the reality of holistic or natural settings, complex and detailed. This study found that communication between women victims of flood in Kampung Pulo use of communication open and closed depending on the person who becomes their interlocutors. The victims of the floods also use knowledge sharing as well as local knowledge in solving the problems they face women.

Keywords: *Communication Between Women, Context Low; Communication Open and Closed Communication and Context High; Knowledge Sharing and Local Knowledge.*



**UNIVERSITAS MERCU BUANA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

Nama : Ade Leasfita
NIM : 55212110025
Judul : Komunikasi Antar Perempuan Dalam Menghadapi Masalah Perempuan Di Daerah Bencana (Studi Deskriptif Masyarakat Kampung Pulo Dalam Menghadapi Banjir)

ABSTRAK

Bencana banjir merupakan ancaman setiap tahunnya, serta masalah-masalah perempuan ditengah banjir Jakarta yang belum terangkat oleh media menjadi sangat penting untuk diteliti, maka pada penelitian ini, penulis memfokuskan penelitian pada "Bagaimana komunikasi antar perempuan dalam menghadapi masalah perempuan di daerah bencana ?". Dalam setiap kelompok laki-laki maupun perempuan pasti memiliki pengetahuan yang berbeda dalam menghadapi suatu masalah, begitu pula kelompok pada daerah tertentu. Latar belakang pengatahuan yang berbeda-beda yang menjadikan setiap kelompok berbeda dalam menangani satu masalah, karena merujuk pada pengetahuan lokal yang biasa digunakan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini, selain menggunakan teori komunikasi antarpribadi juga menggunakan konsep *knowledge sharing* dan *local knowledge*. Adapun paradigma penelitian ini adalah konstruktivis, dan pendekatan yang digunakan adalah kualitatif serta menggunakan metode deskriptif. Paradigma konstruktivis juga merupakan paradigma penelitian yang menekankan pemahaman tentang masalah-masalah kehidupan sosial berdasarkan realitas pengaturan holistik atau alami, kompleks dan rinci. Penelitian ini menemukan bahwa komunikasi antar perempuan korban banjir di Kampung Pulo menggunakan komunikasi terbuka dan tertutup tergantung dengan orang yang menjadi lawan bicara mereka. Para perempuan korban banjir juga menggunakan *knowledge sharing* serta *local knowledge* dalam menyelesaikan permasalahan perempuan yang mereka hadapi.

Kata kunci: Komunikasi Antar Perempuan, Konteks Rendah; Komunikasi Terbuka dan Komunikasi Tertutup serta Konteks Tinggi; *Knowledge Sharing* dan *Local Knowledge*.